

ABSTRAK

PROMOSI ROKOK DI HINDIA-BELANDA TAHUN 1930-1942

(Studi Kasus Pada Rokok Kretek Tjab Bal Tiga Milik Nitisemito)

OLEH

LOLITA HABSARI

Pabrik rokok kretek pertama di Nusantara adalah pabrik rokok kretek milik Nitisemito yang didirikan pada tahun 1914 dengan kapasitas pabrik yang sebelumnya diawali dengan pabrik rumahan di tahun 1906. Pendirian pabrik ini disebabkan karena banyaknya permintaan akan rokok kretek buatan Nitisemito. Pada tahun 1930-1942, Hindia-Belanda telah memasuki modernisasi dengan ditandai banyaknya pendirian industri rokok kretek. Kepemilikan pabrik rokok tidak hanya dimiliki oleh orang pribumi melainkan juga sangat diminati oleh orang Tiongkok. Karena banyaknya industri rokok yang berkembang terutama wilayah Kudus, membuat persaingan dalam penjualan rokok kretek semakin ketat. Bapak Nitisemito mulai menggunakan promosi penjualan untuk meningkatkan volume penjualan terhadap produk rokok dengan merk dagang rokok kretek Tjab Bal Tiga Nitisemito. Dalam mempromosikan produk Tjab Bal Tiga, Nitisemito melakukan promosinya dengan berbagai macam bentuk promosi. Kerativitasnya dalam berpromosi mempengaruhi Nitisemito dalam usahanya sehingga tercapailah perubahan dalam status sosialnya hingga ke perekonomiannya.

Berdasarkan dari uraian tersebut maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah Promosi Penjualan Menjadi Strategi Pemasaran Rokok Kretek Tjab Bal Tiga Nitisemito Tahun 1930-1942?”. Tujuan penulisan adalah untuk mengetahui Apakah Promosi Penjualan Menjadi Strategi Pemasaran Rokok Kretek Tjab Bal Tiga Nitisemito Tahun 1930-1942?. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, penelitian historis dengan menerapkan empat tahapan yaitu: 1) Heuristik 2) Kritik 3) Interpretasi 4) Historiografi. Sedangkan dalam teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif.

Kata Kunci : Promosi, Rokok, Tjab Bal Tiga, Nitisemito, Hindia- Belanda